

THE CORRELATION BETWEEN PARANT'S ACCEPTANCE WITH SELF  
ACTUALIZATION IN TEENS IN SMP MUHAMMADIYAH 3  
YOGYAKARTA

*Aan Tri Maryani<sup>1</sup>, Vista Nurasti pradanita<sup>2</sup>, Student of Medical and Health  
Faculty, Muhammadiyah university of Yogyakarta, Lecture, Psychiatry, faculty of  
Medicine, Muhammadiyah University of Yogyakarta*

**Abstract**

Background of parents will feel calm if their children get a good education and a controlled association. The role of parents is needed in child growth in adolescence, because this age is considered vulnerable in the process of adolescent development. The child will feel secure if he has the support of his or her parents.

The purpose of this study is to determine whether there is a relationship between the acceptance of parents with self-actualization in adolescents. Assessment of Child PAQ and Child PARQ: mother

The method of research in this study researchers using correlation analysis that aims to measure the strength of the association (relationship) linear between two variables

Hypothesis analysis results that states there is a relationship between the acceptance of parents with self-actualization in adolescents proved, both with the instrument Child PARQ: Mother and Child PAQ. A good relationship between parent and child can help the child in understanding himself to determine what attitude and actions to take.

## **HUBUNGAN PENERIMAAN ORANG TUA DENGAN AKTUALISASI DIRI PADA REMAJA DI SMP MUHAMMADIYAH 3 YOGYAKARTA**

*Aan Tri Maryni<sup>1</sup>, Vista Nurasti pradanita<sup>2</sup>, Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dosen Pembimbing Bagian Psikiatri fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

### **Intisari**

Latar belakang orang tua akan merasa tenang jika anaknya mendapatkan pendidikan yang baik dan pergaulan yang terkontrol. Peran orang tua sangat dibutuhkan dalam tumbuh kembang anak pada usia remaja, karena usia ini dianggap rentan dalam proses perkembangan remaja. Anak akan merasa aman jika mendapat dukungan dari orang tua nya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara penerimaan orang tua dengan aktualisasi diri pada remaja. Penilaian dengan *Child PAQ* dan *Child PARQ: mother*

Metode penelitian dalam penelitian ini peneliti menggunakan Analisis korelasi yang bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel

Hasil analisis Hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan antara penerimaan orang tua dengan aktualisasi diri pada remaja terbukti, baik dengan instrumen *Child PARQ: Mother* maupun *Child PAQ*. Hubungan yang baik antara orang tua dan anak dapat membantu anak dalam memahami dirinya sendiri untuk menentukan sikap dan tindakan apa yang harus dilakukan.

## **Pendahuluan**

Perubahan yang bersifat negatif dari masyarakat sebagai dampak dari perubahan zaman yang semakin modern dapat dari beberapa hal, misalnya dari gaya hidupnya yang glamour, pergaulan bebas, hedonistik yang semuanya diekspresikan sesuai dengan tingkat intelektualitas dan status sosialnya masing-masing. Remaja misalnya, yang merupakan bagian dari masyarakat adalah komunitas yang rentan dalam menerima perubahan tersebut. Karena masa remaja adalah fase pencarian jati diri dimana mereka akan mengekspresikannya dengan berbagai cara dan gaya. Oleh karena itu peran dan tanggung jawab semua komponen sangatlah penting, terutama peran orang tua sebagai lingkungan masyarakat terkecil dalam keluarga. Posisi ini memberikan peluang besar bagi para orang tua untuk mendidik dan membimbing anak berdasarkan norma dan hukum yang berlaku agar tidak terjadi bentuk penyimpangan yang dilakukan remaja.

Pencapaian seorang remaja menjadi generasi yang unggul tentunya dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dasar. Maslow menyebutkan bahwa kebutuhan manusia meliputi kebutuhan biologis (sandang, papan, pangan dan kesehatan) serta kebutuhan psikologis (rasa aman, *self esteem* dan kasih sayang).

Kebutuhan tersebut tentunya harus terpenuhi sehingga mencapai tingkat kebutuhan dasar manusia yang paling tinggi yaitu kebutuhan aktualisasi diri.

Peran keluarga sebagai pendamping anak dalam menjalani proses menjadi seseorang yang memiliki aktualisasi diri sangatlah penting. Peran keluarga yang dilakukan pada anak dapat dimulai dengan penerimaan seorang anak dalam suatu keluarga sampai anak mengenal dan mulai mengeksplorasi dunia luar dalam pencapaian potensi yang dimiliki. Anak yang mendapatkan penerimaan dan dukungan dari keluarga secara penuh, akan mudah melampaui proses aktualisasi diri. Dimana proses aktualisasi diri yang tercapai sejak dini merupakan bentuk pematangan kepribadian pada anak yang lebih baik dari anak usia prasekolah pada umumnya sampai anak menginjak usia yang lebih dewasa (Asmadi, 2008).

Masa remaja seringkali dihubungkan dengan mitos dan pandangan mengenai penyimpangan dan ketidakwajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya teori-teori perkembangan yang membahas ketidakselarasan, gangguan emosi dan gangguan perilaku sebagai akibat dari tekanan-tekanan yang dialami remaja karena perubahan-perubahan yang terjadi pada dirinya

maupun akibat perubahan lingkungan (Widianti, 2007).

Peristiwa kenakalan remaja di sekitar Jawa Tengah dan Yogyakarta juga mengalami peningkatan. Data *crime indeks* Polda Jateng, mencatat selama 2011 terdapat sebanyak 18 kasus kenakalan remaja, padahal tahun 2010 hanya 10 kasus. Angka tersebut mengidentifikasi jika kenakalan remaja tahun 2011 mengalami kenaikan sekitar 125 persen dibandingkan tahun sebelumnya (Admin, 2012).

Berdasarkan deskripsi diatas peneliti ingin mengetahui apakah para orang tua berhubungan dengan kejadian kenakalan remaja berkaitan dengan penerimaan proses aktualisasi diri pada anak remaja mereka. Dimana dalam hal ini peneliti akan meneliti hubungan penerimaan orang tua dengan aktualisasi diri pada remaja di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta khususnya yang berada pada masa remaja awal yaitu berusia 12-15 tahun.

## **Metode**

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian non eksperimental atau observasional dengan rancangan studi *cross sectional*.

Seratus lima puluh responden di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta diikutsertakan dalam penelitian. Responden penelitian dipilih berdasarkan kriteria inklusi yaitu remaja yang berusia 12-15 tahun, bersedia mengisi kuesioner dan mengisi kuesioner dengan lengkap. Siswa/siswi yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap dan tidak diasuh oleh ibunya dieksklusikan dari penelitian.

Pengambilan data dilakukan pada bulan Mei 2015 dengan menggunakan beberapa kuesioner yaitu kuesioner data demografi remaja (identitas remaja) di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 3 Yogyakarta yang meliputi jenis kelamin, usia, agama dan suku, kuesioner untuk tingkat aktualisasi diri dan kuesioner untuk penerimaan orang tua.

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen. Dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 22. Karena variabel independen berbentuk nominal dan variabel dependen berbentuk nominal juga maka analisis data yang digunakan adalah dengan uji *Chi-Square*

## **Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan responden terbanyak berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 88 responden atau 54,7% dan berjenis

kelamin perempuan sebanyak 73 responden atau 45,3% (Tabel 1). Sebagian responden berumur 13 tahun yaitu sebanyak 88 responden atau 54,7%. Sedangkan responden yang berumur 12 tahun sebanyak 56 responden atau 34,8% kemudian pada responden yang berumur 14 tahun sebanyak 16 responden atau 9,9% dan sebagian kecil responden yang berumur 11 tahun sebanyak 1 responden atau 0,6% (Tabel 2). Seratus tiga puluh enam responden atau 84,5% mempunyai tingkat aktualisasi diri dalam kategori sedang, kemudian 25 responden atau 25,5% mempunyai aktualisasi diri dalam kategori tinggi, sedangkan untuk tingkatan aktualisasi diri dalam kategori rendah tidak terdapat atau 0% (Tabel 3).

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi (n)	Persentase
Laki-laki	88	54,7%
Perempuan	73	45,3%
Jumlah	161	100%

Tabel 2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi (n)	Persentase
11 tahun	1	0,6%
12 tahun	56	34,8%
13 tahun	88	54,7%
14 tahun	16	9,9%
Jumlah	161	100%

Tabel 3 Distribusi Responden berdasarkan Aktualisasi Diri

Aktualisasi Diri	Frekuensi (n)	Persentase
Rendah	0	0%
Sedang	136	84,5%
Tinggi	25	15,5%
Jumlah	161	100%

Setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan SPSS 22 dan uji Chi Square didapatkan nilai P-value 0,000 dimana hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara penerimaan orang tua dengan aktualisasi diri pada remaja. Dengan kekuatan hubungan sebesar 0,508 yang berarti bahwa terdapat hubungan yang kuat antara dua variabel tersebut. Hasil analisis data pengukuran instrumen diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,508 dengan (p) 0,000 pada taraf signifikan 0,05. Penerimaan orang tua dengan aktualisasi diri anak ada korelasi yang cukup namun arah yang berlawanan (Tabel 4).

Tabel 4 1 Hasil Uji Korelasi Penerimaan Orang Tua dengan Aktualisasi Diri pada Remaja

	n	Mean± Standar Deviasi	r	P
Penerimaan Orang Tua	246	68,13 ± 3,75	0,508	0,000
Aktualisasi Diri	246	91,51 ± 9,65		

## Diskusi

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang aktualisasi diri seperti yang tertera pada tabel 4.4 Diketahui bahwa hasil terbesar remaja di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta mempunyai tingkat aktualisasi diri sedang berarti remaja di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam mengembangkan kemampuannya sesuai dengan potensi yang dimiliki.

Berdasarkan hasil analisis data, hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penerimaan orang tua dengan aktualisasi diri pada anak dapat diterima. Semakin tinggi penerimaan orang tua maka semakin tinggi pula aktualisasi diri subyek penelitian. Hasil ini dibuktikan dari uji statistik korelasi Chi Square ( $p$ ) yang besarnya 0,508 yang dibandingkan dengan  $\alpha : 0,0\%$  maka  $p : 0,000$ . Sehingga  $H_0$  ditolak, artinya ada hubungan antara penerimaan orang tua dengan aktualisasi diri pada remaja. Untuk kekuatan korelasinya di dapatnya nilai  $p : 0,000$  yang berarti hubungan penerimaan orang tua dengan aktualisasi diri pada remaja di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta mempunyai hubungan yang kuat.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka

dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan antara penerimaan orang tua dengan aktualisasi diri pada remaja di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dengan nilai signifikan  $p = (0,000)$ . Hal ini membuktikan bahwa penerimaan orang tua menentukan tingkat aktualisasi diri pada remaja. Hasil ini dibuktikan dari uji statistik korelasi Chi Square menggunakan SPSS 22.

## Daftar Pustaka

1. Derajat, Z, 1985, *Kesehatan Mental*, Penerbit Gunung Agung, Jakarta
2. Darling, D, 1982, *Children Who Are Different Meeting the Challenges of Birth Defects in Society*, C, V, Mosby Company, London
3. Depdikbud, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta
4. Errita, 2005, *Peranan Orang Tua Terhadap Timbulnya Kecenderungan Sosiopatik Dan Prestasi Belajar Pada Anak*, Referat Ilmu Kedokteran Jiwa RSUP Dr Sarjito, Yogyakarta
5. Gordon, T, 2009, *Menjadi orang tua efektif, petunjuk terbaru mendidik anak yang bertanggung*

- jawab*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
6. Gunarsa, D, Singgih, Y, Ny, Gunarsa, D. Singgih, 1995, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, PT. BPK. Gunung Mulia, Cet VII, Jakarta
  7. Gunarsa, S. D. & Gunarsa, Y. S, 2001, *Psikologi Praktis*, Erlangga, Jakarta
  8. Hurlock, EB, 1978, *Perkembangan Anak*, Jilid I, Edisi Keenam, Alih Bahasa, Dr. Med. Meitasari Tjandrasa, Erlangga, Jakarta
  9. Johnson, R Medinnus, Gene, 1967, *Child Ps London Psychology Behaviour dan Development*. Edisi Keenam, John Wiley dan Sons, Inc, United States of America
  10. Johnson, R Medinnus, G. R, 1974, *Child Psychology Behaviour And Development*, 3ed, John Wiley and Sons, New York
  11. Kaplan, Harold I, Sadock, Benjamin J, Grebb, Jack A, 2010, *Siopsis Psikiatri, Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis (Terjemahan) Jilid Satu*, Bina Rupa Aksara, Tangerang
  12. Kartono, Kartini, 1985, *Bimbingan Belajar di SMA dan Perguruan Tinggi*, CV Rajawali, Jakarta
  13. Mussen, P dan Conger, J, 1979, *Child Developmen and Persoality*, Fifth Edition, Happer & Row, New York
  14. Ningrum, Diah Putri, 2007, *Pengaruh Penerimaan Orang Tua Terhadap Penyesuaian Diri Anak Tuna Rungu di Sekolah Tahun Ajaran 2006-2007 (Penelitian pada SLB "B" Widya Bhakti Semarang dan SLB "B" YRTRW Surakarta*, Skripsi Universitas Semarang, Semarang  
<http://www.pustakaskripsi.com/pengaruh-penerimaan-orang-tua-terhadap-penyesuaian-diri-anak-tuna-rungu-di-sekolah-tahun-ajaran-2006-%E2%80%93-2007-6030.html>)
  15. Sobur, Alex, 1988, *Pembinaan Anak Dalam Keluarga*, BPK Gunung Mulia, Jakarta
  16. Spock, B, 1982, *Membina watak anak*, Gunung Jati, Jakarta
  17. Sudigdo Sastroasmoro, Sofyan Ismael, 1995, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis*, Binarupa Aksara, Jakarta
  18. Walgito, B, 1991, *Hubungan Antara Persepsi Mengenai Sikap Orang Tua Dengan Harga Diri Para Siswa Menengah Umum Tingkat Atas (SMA) di Propinsi Jawa Tengah*, Disertasi UGM, Yogyakarta

19. Walgito, B, 1993, *Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Kepercayaan Diri: Suatu Pendekatan Psikologi Humanistik*, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
20. Rijal, F, 2016. dalam <http://eprints.walisongo.ac.id/6122/3/BAB%20H.pdf>
21. Muhibbin, Syah, 2014. *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
22. Nur Ahid, 2010. *Pendidikan Keluarga Dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
23. Rohner, R.P., 2002. *Parental Acceptance-Rejection and life Span Development: A Universalist Perspective*. *Jurnal Online Reading in Psychology and Culture*. Diakses dari <http://scholarworks.qusu.edu/cgi/viewcontent.cgi?>
24. Cresswell, J.W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif and Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
25. Gunarsa, S & J, Y. S. 2011. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia
26. Kartono. 2010. *Patologi Social 2. Kenakalan Remaja*. Jakarta: CV Rajawali Expres
27. Kartono, Kartini. 2007. *Psikologi Anak (Psikologi Perkembangan)*. Bandung: Maju Mundur
28. Patinus, R. B. 2014. *Kenakalan Remaja di Kalangan Siswa-Siswi SMPN 07 Sangata Kecamatan Tamila Kabupaten Landak*. Jurnal Tesis PMIS-UNTAN-PSS